

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan kondisi kesehatan yang tidak menentu saat ini menjadi sebuah tantangan dalam upaya pembangunan kesehatan. Pada dasarnya pembangunan kesehatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen bangsa, baik masyarakat maupun pemerintah. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009, Pembangunan kesehatan di Indonesia memiliki tujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi dengan cara menumbuhkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi seluruh masyarakat Indonesia. Secara sosial dan ekonomis, pembangunan kesehatan tersebut juga dapat meningkatkan pembangunan sumber daya manusia yang produktif. Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan, perlu adanya peran pemerintah selaku penanggungjawab. Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menjamin terpenuhinya segala hak dan kewajiban setiap masyarakat terutama di bidang kesehatan. Kesehatan merupakan hak yang dimiliki setiap individu dan merupakan unsur penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mendukung terpenuhinya hak dan kewajiban tersebut pemerintah bertanggungjawab dalam menyediakan sarana dan fasilitas kesehatan yang layak dan mudah diakses oleh masyarakat, sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009. Berdasarkan

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, yang dimaksud dengan Fasilitas Layanan Kesehatan adalah suatu sarana yang difasilitasi oleh pemerintah pusat dan daerah dalam rangka penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan, promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Saat ini pemerintah Indonesia telah menyediakan berbagai macam fasilitas layanan kesehatan yang salah satu diantaranya adalah Pusat Kesehatan Masyarakat atau disebut juga dengan Puskesmas. Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas merupakan suatu fasilitas pelayanan di bidang kesehatan yang bertugas untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan upaya kesehatan promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Penyelenggaraan kegiatan tersebut diantaranya melalui Upaya Kesehatan Masyarakat atau disebut juga dengan UKM serta Upaya Kesehatan Perseorangan atau dapat disebut UKP di tingkat pertama. Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan, Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan kebijakan kesehatan di wilayah kerjanya. Hal tersebut dilakukan Puskesmas sebagai wujud tanggung jawab pemerintah untuk memenuhi hak hidup sehat bagi seluruh masyarakatnya tak terkecuali bagi masyarakat yang berada di kawasan sulit terjangkau dan masyarakat miskin.

Dana Bantuan Operasional Kesehatan yang kemudian disebut dengan dana BOK merupakan dana bantuan yang disalurkan oleh pemerintah pusat

kepada pemerintah daerah yang sumber pendanaannya berasal dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN). Penyaluran dana tersebut merupakan upaya pemerintah dalam memberikan tanggung jawabnya untuk pembangunan kesehatan di kawasan pedesaan/kelurahan terutama peningkatan upaya kesehatan yang bersifat promotif dan preventif. Penyelenggaraan BOK dapat meringankan beban masyarakat dalam biaya kesehatan, terutama penyelenggaraan upaya kesehatan di Puskesmas. Dengan adanya Bantuan Operasional Kesehatan tersebut diharapkan dapat membantu terlaksananya kegiatan operasional pelayanan kesehatan serta mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan pembangunan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pentingnya dana BOK tersebut bagi pembangunan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, maka penulis berniat untuk meninjau lebih dalam terkait pengelolaan dan penggunaan dana BOK dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENGELOLAAN DAN PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (BOK) PADA UPT PUSKESMAS MEDAN SUNGGAL TAHUN ANGGARAN 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan penulis di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas di UPT Puskesmas Medan Sunggal tahun anggaran 2021?

2. Apakah pengelolaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas di UPT Puskesmas Medan Sunggal sesuai dengan petunjuk teknis pada tahun terkait?
3. Bagaimana realisasi penggunaan dana BOK Puskesmas di UPT Puskesmas Medan Sunggal pada tahun 2021?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam rangka pengelolaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas di UPT Puskesmas Medan Sunggal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam rangka penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh informasi mengenai bagaimana pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas di UPT Puskesmas Medan Sunggal tahun anggaran 2021
2. Meninjau kesesuaian antara penggunaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas di UPT Puskesmas Medan Sunggal dengan petunjuk teknis pada tahun terkait.
3. Mengetahui realisasi penggunaan dana BOK Puskesmas pada UPT Puskesmas Medan Sunggal tahun 2021.
4. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh UPT Puskesmas Medan Sunggal dalam mengelola Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas di UPT Puskesmas Medan Sunggal.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini membahas tentang tinjauan atas pengelolaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang dikelola oleh UPT Puskesmas Medan Sunggal. Dengan adanya pembahasan mengenai dana BOK yang begitu luas dan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan penulis maka ruang lingkup Karya Tulis Tugas Akhir ini akan dibatasi pada pembahasan mengenai pengelolaan dan penggunaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas, undang-undang dan peraturan menteri terkait, serta kendala yang terjadi dalam rangka pengelolaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas pada tahun anggaran 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sarana pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan keuangan negara khususnya mengenai pengelolaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Manfaat karya tulis ini juga sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa selanjutnya, khususnya untuk topik dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas di mata kuliah Pengelolaan Keuangan Negara.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi instansi terkait

Manfaat penulisan ini juga ditujukan kepada instansi terkait yang menjadi subjek karya tulis ini yaitu UPT Puskesmas Medan Sunggal sebagai bahan masukan terkait pengelolaan dana BOK Puskesmas.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum dari Karya Tulis Tugas Akhir yang terdiri atas latar belakang yang melatar belakangi penulis mengambil topik bahasan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan bagi beberapa pihak, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan yang dipakai untuk menulis Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai berbagai teori dari berbagai sumber yang digunakan untuk penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini, yang meliputi penjelasan mengenai dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) secara umum, petunjuk teknis, serta peraturan-peraturan yang mengatur mengenai pengelolaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai metode yang akan digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam proses pembuatan karya

tulis, gambaran umum mengenai objek karya tulis yaitu UPT Puskesmas Medan Sunggal, dan topik dalam penulisan karya tulis ini yaitu pengelolaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) pada UPT Puskesmas Medan Sunggal. Serta akan menjabarkan hasil tinjauan mengenai pengelolaan dana BOK UPT Puskesmas Medan Sunggal tahun 2021, realisasi penggunaan dana BOK UPT Puskesmas Medan Sunggal tahun 2021, serta kendala yang dihadapi UPT Puskesmas Medan Sunggal dalam mengelola dana BOK tahun 2021.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil tinjauan atas pengelolaan dan penggunaan dana BOK pada UPT Puskesmas Medan Sunggal yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya, serta berisi saran perbaikan kepada subjek karya tulis sebagai penutup Karya Tulis Tugas Akhir ini.